



**Penguatan Literasi Penulisan Artikel Ilmiah Pada Kelompok  
Ilmiah Remaja SMAN 5 Bandar Lampung  
Menuju Publikasi Jurnal Nasional**

**Susanti Sundari<sup>1\*</sup>, Thabita Carolina<sup>2</sup>, David Saputra<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Tulang Bawang, Jl. Gajah Mada No. 34 Bandar Lampung

<sup>3</sup>KIR SMAN 5 Bandar Lampung, Jl. Soekarno Hatta, By Pass baru, Way Dadi, Sukarame,  
Bandar Lampung.

e-mail\*: [susantisundari09@gmail.com](mailto:susantisundari09@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 10 Nov 2022

Revised: 22 Nov 2022

Accepted: 10 Dec 2022

**Keywords:** *Strengthening,  
KIR, literacy, writing,  
scientific articles*

**Abstract:** *Activities in improving literacy of scientific article writing by the KIR of SMAN 5 Bandar Lampung aims to encourage students in scientific article writing activities towards journal publications which so far have not been carried out, because writing skills are not obtained naturally through the process of practicing and continuing to learn. The training methods carried out include questionnaires, brainstorming, introduction of several writing tools, systematic deepening of writing good scientific articles, and evaluation. The result of this activity is an increase in the understanding and motivation of students and coaches about the importance of publishing articles that have a good impact on themselves, school and community. So three articles that are ready to be written and published in journals, a coaching clinic series that is needed is assistance to encourage the quantity and improve the quality of writing by direct practice.*

---

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian dalam penguatan literasi penulisan artikel ilmiah kepada Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) SMAN 5 Bandar Lampung bertujuan mendorong siswa-siswa KIR termotivasi dalam kegiatan penulisan artikel ilmiah menuju publikasi jurnal yang selama ini belum dilakukan, karena keterampilan menulis tidak didapat secara alamiah melainkan proses berlatih dan terus belajar. Metode pelatihan dilakukan meliputi observasi dengan kuesioner, *brainstorming*, pengenalan beberapa *tool* yang mendukung penulisan, pendalaman sistematika penulisan artikel ilmiah, membuat abstrak yang baik, dan mengevaluasi kegiatan. Hasil kegiatan ini terjadi peningkatan pemahaman dan motivasi siswa dan pembina tentang pentingnya mempublikasi artikel yang berdampak baik untuk dirinya, sekolah maupun masyarakat. Sehingga direncanakan tiga artikel siap ditulis dan dipublikasikan pada jurnal nasional, selanjutnya diperlukan *coaching clinic series* yaitu pendampingan untuk mendorong kuantitas publikasi sekaligus memperbaiki kualitas penulisan dengan cara praktik langsung, agar ada publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional sebagai karya dari

KIR ini sehingga menjadi portofolio baik bagi siswa, pembina dan juga sekolah.

**Kata kunci:** Penguatan, KIR, literasi, menulis, artikel ilmiah

## PENDAHULUAN

Banyak peneliti muda merasa sangat sulit untuk menulis artikel ilmiah, dan hanya sedikit yang mendapatkan pelatihan khusus dalam mempresentasikan karya penelitian mereka dalam format tertulis, namun publikasi seringkali penting untuk kemajuan karir, untuk mendapatkan dana, untuk mendapatkan kualifikasi akademik, dan lain-lain (Ecarnot, F., et al, 2015). Para peneliti dan akademisi menulis artikel ilmiah untuk menyampaikan hasil penelitian yang sudah dilakukan, sehingga artikel ilmiah sering ditemukan pada jurnal-jurnal ilmiah. Tulisan pada karya ilmiah semestinya hasil dari penelitian ilmiah yang merupakan kajian dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah pula (Supriatna et al., 2021). Kegiatan menulis merupakan kegiatan kreatif yang sangat penting karena ide dan pendapat seseorang dapat dengan mudah disampaikan kepada orang banyak yang dapat mengubah keyakinan, menanamkan pemahaman kepada pembaca, juga merangsang proses berpikir kepada penulis (Nora, A., 2017).

Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) adalah organisasi yang terbuka bagi para remaja, siswa sekolah yang ingin mengembangkan diri baik dalam kreativitas, ilmu pengetahuan, dan juga teknologi, dengan tujuan untuk mengembangkan sikap ilmiah dan kejujuran akan gejala alam yang ditemui agar kegiatan tersebut dapat memberikan kompetensi pengembangan diri di dalam kehidupan (Wikipedia). Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bandar Lampung berlokasi di jalan Soekarno Hatta, By Pass baru, Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yang salah satunya adalah KIR yang aktif dan memiliki banyak prestasi dalam ajang perlombaan karya ilmiah. Hasil-hasil penelitian dari KIR ini masih belum ada yang dipublikasikan sehingga kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan masih terbatas. Permasalahannya bisa jadi karena kegiatan sekolah yang cukup padat selain kegiatan KIR itu sendiri sehingga siswa tidak benar-benar fokus pada kegiatan menulis bahkan untuk tujuan mempublikasikan ke jurnal (Permana & Fatmawati, 2019). Termasuk juga motivasi siswa yang masih rendah dalam mencari informasi akan mempengaruhi tingkat literasi siswa (Turner, 1995), dan keterbatasan waktu juga merupakan salah satu permasalahan internal dalam menulis artikel ilmiah (Prabawati, M. N., & Muslim, S. R., 2020). Padahal Berdasarkan hasil penelitian Dewi et al., 2019 dihasilkan kesimpulan jika kegiatan ekstrakurikuler KIR memberi pengaruh yang positif pada kualitas suatu karya ilmiah. Sedangkan dari hasil penelitian (Larasati, 2007 dalam Malik et al., 2021) didapatkan bahwa terdapat 4 (empat) faktor penghambat di dalam kegiatan penulisan artikel ilmiah, yaitu faktor durasi (41%), ide dan gagasan yang tidak berkembang (25%), wawasan yang terbatas (17%), dan faktor motivasi yang rendah (17%). Minat siswa terhadap penulisan juga masih sangat kurang menurut Casmudi, C., & Pratama, R. A. (2019) berdasarkan pelatihan dan pendampingan menulis karya ilmiah bagi siswa-siswa SMA di Kabupaten Kutai Kartanegara, dimana dari 9 (sembilan) kelompok yang terbentuk hanya 1 (satu) kelompok yang masih aktif melakukan konsultasi dan pendampingan secara online melalui email, sedangkan sisanya pasif. Keengganan siswa untuk menulis bisa juga karena kurangnya informasi tentang tata cara bagaimana menulis yang sesuai dengan kaidah ilmiah (Purnamasari,



I., Hayati, M. N., et al, 2020).

Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat dalam penguatan literasi penulisan artikel ilmiah di KIR SMAN 5 ini bertujuan untuk mendorong siswa-siswa agar lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan berpikir secara ilmiah, salah satunya kegiatan penulisan, karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tidak didapat secara alamiah melainkan melalui proses belajar dan berlatih (Wulandari et al., 2012). Kegiatan menulis merupakan sebuah kegiatan yang menggabungkan pengetahuan intelektual dan berpikir logis dan dilanjutkan dengan pemilihan bahasa yang komunikatif dan efektif untuk diungkapkan dalam bentuk tulisan (Musaffak, 2014).

Menulis karya tulis ilmiah memerlukan teknik penulisan dan metode yang harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, sehingga tidak semua orang terampil untuk menulis artikel ilmiah. Keterampilan menulis karya tulis ilmiah guna memecahkan berbagai persoalan dengan tepat sudah menjadi tuntutan pendidikan pada masa sekarang, dan menulis karya ilmiah melalui prosedur ilmiah dapat menghasilkan manfaat langsung untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berisi informasi, ide kreatif dan ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat (Nisa, 2016). Karya tulis ilmiah merupakan salah satu kompetensi siswa dalam menulis (Nugroho, G., et al, 2022), ada banyak manfaat dari mempublikasi artikel ilmiah selain menjadi modal rekam jejak kompetensi siswa dalam penelitian, selain itu bisa menjadi portofolio untuk mendaftar beasiswa atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Lokasi Pengabdian**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) SMAN 5 Bandar Lampung yang berada di jalan Soekarno Hatta, By Pass baru, Way Dadi, di Kecamatan Sukarame, kota Bandar Lampung.

### **Pihak yang Terlibat dalam Kegiatan**

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian terdiri dari dosen-dosen yang berasal dari Universitas Tulang Bawang Lampung, kemudian Pembina KIR dan 80 orang siswa KIR SMAN 5 Bandar Lampung.

### **Metode Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswa yang tergabung dalam KIR SMAN 5 Bandar Lampung, dengan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Observasi langsung di awal kegiatan dengan cara menyebarkan kuesioner ke siswa dan mereka mengisi kuesioner tersebut, tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan data, informasi dan gambaran secara lebih jelas pemahaman siswa KIR SMAN 5 terhadap penulisan artikel ilmiah sehingga nanti akan lebih mudah untuk merancang jenis pelatihan yang berfokus pada output dengan hasil berupa artikel yang terpublikasi pada jurnal nasional.
- b. *Brain storming* dan penguatan makna mengenai pentingnya menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya.
- c. Pemaparan tentang beberapa *tool* yang mendukung penulisan karya ilmiah untuk tujuan

- publikasi di jurnal.
- d. Penekanan pada pentingnya orisinalitas, terhindar dari plagiarisme dan menonjolkan kebaruan.
  - e. Pemaparan tips dalam menghindari plagiarisme dalam menulis
  - f. Menjelaskan sistematika penulisan artikel ilmiah beserta ketentuannya
  - g. Penjelasan cara mendaftar pada jurnal nasional
  - h. Pelatihan membuat abstrak berdasarkan penulisan ilmiah
  - i. Evaluasi kegiatan

## HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah terlaksana di Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) SMAN 5 Bandar Lampung sebelumnya dibuka oleh Wakil Kepala Sekolah mewakili Kepala Sekolah SMAN 5 Bandar Lampung. Pada sesi pelatihan tentang penulisan artikel ilmiah untuk tahap awal ini bertemakan menulis artikel ilmiah di jurnal nasional. Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik dimana terdapat 80 orang peserta anggota KIR yang hadir dan antusias mengikuti acara (gambar 1). Materi dibawakan oleh dosen dari Prodi Teknik Industri Universitas Tulang Bawang Lampung.



**Gambar 1. Peserta Pelatihan dari KIR SMAN5 Bandar Lampung**

Sumber: Dokumen Pengabdian (2022)



**Gambar 2. Tim PKM dan Pembina KIR**

Sumber: Dokumen Pengabdian (2022)

Observasi dilakukan di awal kegiatan dengan semua peserta mengisi kuesioner bertujuan



untuk mendapatkan data, informasi dan gambaran tentang pemahaman siswa KIR SMAN 5 terhadap penulisan artikel ilmiah sehingga kelak lebih mudah untuk merancang jenis pelatihan dan pendampingan menulis yang menghasilkan luaran berupa beberapa artikel yang terpublikasi pada jurnal nasional sesuai dengan bidang yang diteliti.

Dari hasil asesmen awal pada jawaban kuesioner dapat diketahui dari jawaban tentang pertanyaan mengenai mengapa perlunya menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya didapatkan 100% peserta memberi jawaban yang sifatnya umum dengan kalimat normatif dan bersifat generik. Tidak ada satupun yang menjawab dengan lebih spesifik secara definitif, jelas dan terukur, dan berdampak pada individu masing-masing sehingga motivasi untuk menulis artikel ilmiah akan jauh lebih besar.

Selain itu diketahui dari beberapa jawaban pertanyaan terhadap tiga pertanyaan selanjutnya yang menggali pengetahuan mereka mengenai penggunaan *tool* dan aplikasi beserta fungsi-fungsinya, yang umumnya digunakan untuk membantu dalam menulis dan publikasi didapatkan hanya 10% peserta yang betul-betul pernah melakukan proses menulis karya ilmiah karena terlibat dalam penulisan proposal lomba.

Pelatihan awal ini lebih kepada pemberian motivasi tentang pentingnya menulis artikel ilmiah jika diukur manfaatnya secara individu maupun secara nasional dan dampaknya bagi perkembangan ilmu pengetahuan di dunia. Pelatihan singkat dan terstruktur dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri dan pengetahuan para penulis pemula menurut Wortman-Wunder, E., & Wefes, I. (2020).

Langkah selanjutnya adalah menjelaskan hal-hal yang sifatnya teknis, tips dalam publikasi mulai dari mendaftar (*register, login*), mengikuti *template, submit* dan lain-lain. Termasuk penjelasan tentang beberapa *tool* yang mendukung penulisan karya ilmiah untuk tujuan publikasi di jurnal (*google scholar, mendeley, turnitin*, dsb). Kepada peserta ditekankan pentingnya orisinalitas agar terhindar dari plagiarisme dan menonjolkan kebaruan. Selanjutnya mentor tim pengabdian memberikan penjelasan dan tips dalam menghindari plagiarisme dalam menulis, tentang apa saja yang perlu diperbaiki jika persentase plagiat pada artikel melebihi yang dipersyaratkan pada suatu jurnal. Yang selanjutnya dilakukan adalah penjelasan mengenai sistematika penulisan artikel ilmiah beserta ketentuannya yang ada pada umumnya suatu jurnal nasional (gambar 3). Kegiatan ini dilakukan secara interaktif dalam bentuk tanya jawab baik dari pemateri kepada peserta dan sebaliknya (gambar 4).



Gambar 3. Pemberian materi dan penjelasan mentor



**Gambar 4. Interaksi peserta dalam tanya jawab**

Sumber: Tim Pengabdian (2022)

Materi pada hari itu diakhiri dengan pelatihan membuat abstrak yang bersifat ringkas, tepat, jelas, objektif, padat dan mudah dipahami oleh pembaca yang merupakan ringkasan pokok masalah, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan dalam bentuk paragraf dengan jumlah yang terbatas (200-300 kata).



**Gambar 5. Foto Penutupan bersama Tim PKM dan Peserta**

Sumber: Tim Pengabdian (2022)

Setelah pelatihan tersebut baik pembina KIR dan tim PKM mengevaluasi hasil kuesioner yang diberikan sebelum kegiatan dan tanya jawab sesudah melakukan kegiatan pelatihan, dimana terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya mempublikasi artikel pada suatu jurnal dan terjadi peningkatan motivasi baik siswa maupun guru pembina KIR, sehingga saat itu disepakati untuk upaya selanjutnya adalah mengumpulkan hasil-hasil penelitian dari lomba yang pernah diikuti untuk dibuat artikel dan dipublikasikan pada jurnal nasional dalam waktu dekat. Hal ini perlu dilakukan berbentuk kegiatan lanjutan berupa *coaching clinic series* pada dokumen yang sudah siap untuk ditulis dalam bentuk artikel dan siap untuk dipublikasikan. Hasil diskusi dengan pembina KIR terdapat tiga buah hasil penelitian yang siap untuk ditulis dan ditargetkan untuk publikasi. Oleh karenanya diperlukan pendampingan untuk mendorong kuantitas publikasi sekaligus memperbaiki kualitas penulisan. Kegiatan tersebut sebaiknya berupa praktik langsung agar didapatkan hasil yang lebih maksimal dan berorientasikan hasil.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan penguatan literasi penulisan artikel ilmiah yang diberikan kepada Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) SMAN 5 Bandar Lampung, dapat diidentifikasi bahwa para siswa KIR SMAN 5 memiliki semangat dan antusias yang tinggi dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah tersebut. Dan dari pelatihan ini mulai tumbuh kesadaran, peningkatan pemahaman dan motivasi anggota dan pembina KIR tentang pentingnya menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya pada jurnal nasional dari segala manfaat yang kelak bisa diperoleh. Kesadaran ini ditunjukkan dengan perencanaan tiga buah artikel akan mulai ditulis untuk keperluan publikasi. Pendampingan ke arah ini dibutuhkan berupa *coaching clinic* series sehingga kelak akan dihasilkan artikel ilmiah yang terpublikasi pada jurnal nasional sebagai karya ilmiah dari KIR SMAN 5 Bandar Lampung yang dapat menjadi portofolio baik bagi siswa, pembina dan sekolah ini sendiri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat Universitas Tulang Bawang Lampung (UTB) mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMAN 5 Bandar Lampung dan jajarannya, Pembina KIR, Alumni KIR, dan LPPM UTB atas semua dukungan dan izin yang sudah diberikan untuk kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

Asmara, R., & Kusumaningrum, W. R. (2020). PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH REMAJA BERSTANDAR LKIR LIPI BAGI GURU DAN SISWA SMA ISLAM TERPADU IHSANUL FIKRI KABUPATEN MAGELANG. *WIDYA LAKSANA*, 9(1), 98-110.

Agus, P. A. W. (2018). Penulisan karya tulis ilmiah.

Casmudi, C., & Pratama, R. A. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja bagi Siswa/i SMA/Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara. *Abdimas Universal*, 1(1), 1-5.

Ecarnot, F., Seronde, M. F., Chopard, R., Schiele, F., & Meneveau, N. (2015). Writing a scientific article: A step-by-step guide for beginners. *European Geriatric Medicine*, 6(6), 573-579.

Fathulloh, A. S., & Budiana, N. S. (2015). Akuaponik panen sayur bonus ikan. Penebar Swadaya Grup.

Dewi, P. H. N., Sriasih, S. A. P., & Sudiana, I. N. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja Terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sawan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2).

Malik, N., Mudrifah, M., Pramuja, R. A., & Masudin, I. (2021). Pelatihan dan Pengembangan Menulis Karya Tulis Ilmiah Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa Tingkat SMP/MTs/Sederajat DI MTs Muhammadiyah 1 Malang. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 87-101.

Musaffak, M. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Pengambil Matakuliah Bahasa Indonesia Keilmuan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMM Semester II 2012 dengan Strategi Peta Pikiran. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(4), 354-366.

Nora, A. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Remaja Di SMAN 101 Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 3(2).

Nugroho, G., Marzuqi, A. M., & Hidayah, A. (2022). PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI) PADA SISWA SMA AL-MUAYYAD SURAKARTA. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(2), 221-226.

Nisa, K. A. (2016). Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Petik*, 2(1), 24-35.

Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 248-252

Permana, T. I., & Fatmawati, D. (2019). Pendampingan penulisan Karya Ilmiah Remaja untuk meningkatkan kreativitas dan literasi. *International Journal of Community Service Learning*, 3(3), 101-108.

Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *ABDIMAS*:

Supriatna, E., Simanjuntak, V., Yanti, N., & Perdana, R. P. (2021). Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa olahraga untuk publikasi ilmiah. *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 170-177.

Tuner, J., & Paris, S. G. (1995). How literacy tasks influence children's motivation for literacy. *Reading Teacher*, 48(8), 662-673.

Wulandari, T., Fuady, A., & Sumarwati, S. (2012). Peningkatan motivasi dan kemampuan menulis puisi melalui penerapan metode menulis berantai pada siswa sekolah menengah atas. *BASASTRA*, 1(1), 164-177

Wikipedia.org, 2022. Kelompok Ilmiah Remaja. Diakses tanggal 9 November 2022 dari laman [https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok\\_ilmiah\\_remaja](https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok_ilmiah_remaja)

Wortman-Wunder, E., & Wefes, I. (2020). Scientific writing workshop improves confidence in critical writing skills among trainees in the biomedical sciences. *Journal of Microbiology & Biology Education*, 21(1), 30.